

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang (Sukirno, 1985). Perencanaan pembangunan di Indonesia diarahkan untuk mewujudkan masyarakat yang semakin sejahtera, makmur dan berkeadilan. Kebijakan pembangunan terutama dilakukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan cara memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari terjadinya pertumbuhan ekonomi yang diiringi dengan rendahnya ketimpangan pendapatan dan banyaknya tenaga kerja yang terserap.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa disparitas pendapatan serta mengetahui pengaruh pendapatan perkapita, jumlah pengangguran dan disparitas pendapatan terhadap jumlah penduduk miskin Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan deteksi asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan per kapita berpengaruh negatif terhadap jumlah penduduk miskin, variabel jumlah pengangguran berpengaruh positif terhadap jumlah penduduk miskin dan variabel ketimpangan distribusi pendapatan tidak berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin Jawa Tengah.

Kata kunci : disparitas pendapatan, pendapatan per kapita, jumlah pengangguran, jumlah penduduk miskin